

## ABSTRAK

Dharmawan Prasajo, Budhi. 2011. *Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Kementerian Agama yang Istrinya Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi komparatif pada Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara)*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I, Drs. Sugiyarta SL, M.Si. dan Pembimbing II, Siti Nuzulia, S.Psi., M.Si

**Kata kunci : kecemasan menghadapi masa pensiun, istri bekerja, istri tidak bekerja.**

Kementerian Agama adalah suatu lembaga negara yang berkecimpung dalam keagamaan, seyogyanya pegawai Kementerian Agama memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi. Hidup keagamaan memberikan kekuatan jiwa bagi seseorang untuk menghadapi tantangan dan cobaan hidup, memberikan bantuan moral dalam menghadapi krisis serta menimbulkan sikap rela menerima kenyataan. Masa pensiun merupakan masa dimana setiap pegawai akan kehilangan jabatan, fasilitas, rutinitas. Bagi pegawai yang menganggap pensiun itu sebagai hal yang negatif maka akan muncul kecemasan yang ditunjukkan dengan semangat kerja menurun, rasa tegang menghadapi masa pensiun membuat pegawai menjadi tidak bisa rileks dan fokus dalam menyelesaikan pekerjaan.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk penelitian komparatif. Pengambilan wilayah sampel dilakukan dengan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket kecemasan menghadapi masa pensiun dengan jumlah 80 item dan sampel sebanyak 52 pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2011-2015. Teknik uji validitas menggunakan analisis butir. dikorelasikan dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mempunyai indeks reliabilitas sebesar 0,987. Berdasarkan hasil uji T diketahui F hitung 5,850 dengan probabilitas 0,019

Hipotesis yang berbunyi "ada perbedaan tingkat kecemasan menghadapi masa pensiun pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara yang istrinya bekerja dan tidak bekerja" diterima, artinya ada perbedaan kecemasan dimana pada pegawai yang istrinya bekerja memiliki kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan kecemasan pegawai yang istrinya tidak bekerja, karena mean kecemasan pegawai yang istrinya bekerja sebesar 243.8000, dan mean kecemasan pegawai yang istrinya tidak bekerja sebesar 178.0370.